

Pelatihan dan Pendampingan *English for Tour Guide* Pada Program Pendidikan Kecakapan Kerja 2021 Di Kabupaten Situbondo

Dwi Taurina Mila Wardhani

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra
Universitas Abdurachman Saleh
Jl. Panglima Besar Sudirman No.7, Kabupaten Situbondo
Email : dwimeela@gmail.com

ABSTRAK

Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) merupakan program bantuan pemerintah yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berketerampilan, berkarakter, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berinovasi. Ini adalah bantuan untuk mengikuti kursus dan pelatihan berbasis industri dan peluang wirausaha. Melalui hasil observasi awal yang telah dilakukan, alumni mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Sastra UNARS selama kuliah tidak mempunyai mata kuliah khusus tentang keterampilan sebagai seorang pemandu wisata. Melalui program Pelatihan *English for Tour Guide* mereka yang tertarik mengikuti keterampilan sebagai seorang pemandu wisata diikut sertakan sebagai peserta program PKK 2021 dan akan dilatih untuk memiliki kompetensi sebagai seorang pemandu wisata. Peserta kegiatan PKM program PKK yang mendapatkan keterampilan menjadi pemandu wisata akan sangat berguna sekali sebagai bekal mereka untuk mencari kerja. Berkerja sama dengan lembaga kursus AUSEI sebagai mitra pengabdian kegiatan PKM diharapkan nantinya peserta program PKK memiliki sertifikat kompetensi untuk bekerja. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dimana siswa diberikan bimbingan dan pelatihan bahasa Inggris yang fokusnya pada materi *English for Tour Guide*. Selama pelatihan dan pendampingan, siswa juga mendapat kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya jika menemui permasalahan ketika pelatihan untuk mencapai solusi yang tepat. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah siswa mempunyai kemampuan khusus berbahasa Inggris tentang *English for Guide* yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, *English for Tour Guide*, program PKK.

ABSTRACT

The Employment Skills Education Program (PKK) is a government assistance program that aims to prepare human resources who are skilled, have character, are competitive, and have the ability to innovate. This is an aid to industry-based courses and training and entrepreneurial opportunities. Through the results of initial observations that have been made, graduated students of English Literature Faculty of Letters UNARS do not have special courses on skills as a tour guide. Through the English for Tour Guide Training program those who are interested in following the skills as a tour guide are included as participants in the 2021 PKK program and will be trained to have competence as a tour guide. PKM program participants who gain the skills to become tour guides will be very useful as their provision to find work. In collaboration with the AUSEI course institution as a service partner for PKM activities, it is hoped that later PKK program participants will have a competency certificate to work. This training and mentoring are carried out for approximately three months where students are given English language guidance and training that focuses on the English for Tour Guide material. During the training, students also had the opportunity to discuss and ask questions if they encountered problems during the training to reach the right solution. The expected outcome of this PKM activity is that students have special skills in English about English for Guides as evidenced by a certificate of competence.

Keywords: *English, English for Tour Guide, PKK program.*

Dikirim : 29 September 2021 Direvisi : 14 Oktober 2021 Diterima : 1 November 2021

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa umum atau bahasa universal yang wajib dikuasai dalam dunia kerja. Globalisasi dunia usaha

membuat semakin banyak perusahaan lokal Indonesia yang masuk ke pasar dunia. Demikian juga dengan semakin banyaknya perusahaan internasional yang masuk ke pasar

lokal. Sehingga penggunaan bahasa Inggris menjadi bahasa “bisnis” dirasakan sebagai suatu keharusan. Dalam persaingan yang sangat ketat ketarampilan khusus yang paling dibutuhkan saat ini adalah keterampilan bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang paling crucial dalam bidang teknologi, pendidikan, politik, pariwisata, perdagangan, dan lain sebagainya. Menguasai bahasa Inggris akan memberikan kesempatan kerja yang lebih besar.

Dalam kaitannya dengan perkembangan pariwisata, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia yang bergerak dan bekerja dibidang pariwisata. Jika sumber daya manusia atau tenaga kerja dibidang pariwisata tidak memiliki kualifikasi atau keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri pariwisata, maka peluang untuk memajukan pariwisata tidak akan berhasil. Peranan bahasa Inggris dalam bidang pariwisata diantaranya adalah untuk promosi wisata ke luar negeri, pelayanan reservasi, pelayanan akomodasi (hotel atau perjalanan), pelayanan saat guiding, dan komunikasi wisman dengan masyarakat.

Selama perjalanan wisatanya, tidak sedikit wisatawan asing yang meminta jasa seorang guide. Oleh karena itu, menurut Kurniawan (2012), ada beberapa skill yang harus dimiliki seorang pemandu wisata agar disenangi oleh wisatawan diantaranya yaitu berpenampilan menarik, mempunyai pengetahuan yang luas, berpengalaman, mempunyai *skill* khusus, ramah, humoris, cekatan, kreatif, lancar dan cakap berkomunikasi, jujur dan tulus. Apabila seorang *guide* menguasai bahasa asing, lancar dan cakap berkomunikasi dengan orang yang dipandunya, maka untuk menjadi pemandu profesional tersebut bisa tercapai dengan mudah. Penelitian sebelumnya oleh Novitasari dan Wardhani (2018) yang berjudul *Buzz Group in ESP Class to improve students' speaking class* ditemukan bahwa para dosen dan staf sangat bersemangat mengikuti kursus kelas *English for Specific Purposes* (ESP) yang diselenggarakan untuk mendukung pekerjaan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan bidang kerja sangat dibutuhkan untuk mendukung kesuksesan kerja.

Keterampilan pendamping sangatlah dibutuhkan bagi pencari kerja. Banyak dari lulusan mahasiswa sastra Inggris yang berminatbekerja dibidang pariwisata sebagai

seorang pemandu wisata atau *guide* tetapi dalam kurikulum mata kuliah di fakultas sastra UNARS tidak secara khusus diajarkan tentang bahasa Inggris untuk pemandu wisata. Dari permasalahan itu diberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh alumni lulusan mahasiswa sastra Inggris UNARS yaitu dengan mengadakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris *English for Tour Guide* yang bekerja sama dengan badan kursus AUSEI yang waktunya diluar dari jam kuliah mereka. LKP AUSEI dipilih sebagai mitra kegiatan PKM dikarenakan badan kursus ini memiliki akreditasi A dan mempunyai hubungan mitra yang luas dengan badan kursus lain serta memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan PKK di tahun 2021. Visualisasi mitra LKP AUSEI dapat dilihat dari gambar-gambar berikut:



Gambar1. Visualisasi LKP AUSEI.



Gambar2. Visualisasi ruang kelas LKP AUSEI

AUSEI English Institute hanya Sebagai wadahtempat pengabdian dilaksanakan untuk siswa memperoleh sertifikat kompetensi, dimana pelaksanaan dan persiapannya dipersiapkan oleh penyelenggara kegiatan PKM. Luaran tujuan yang diupayakan dan dicapai dengan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi *skill* bahasa Inggris Siswa di bidang *English for Guide* yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup beberapa langkah kegiatan yaitu pertama dilakukan observasi untuk memilih LKP yang akan dijadikan mitra kegiatan. Kriteria pemilihan mitra adalah lembaga kursus yang berakreditasi dan dapat menjembatani mahasiswa yang telah lulus kuliah untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang dibutuhkan. Kemudian dilakukan kesepakatan kerjasama dengan mitra. Dalam hal ini mitra hanya sebagai wadah tempat pelaksanaan pengabdian yang menyediakan fasilitas penunjang kegiatan PKM dimana dalam pelaksanaannya dilakukan oleh beberapa orang dosen fakultas sastra UNARS untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya skill pendukung sebagai bekal untuk mencari kerja. Alumni mahasiswa sastra yang berminat untuk mengikuti program kegiatan PKM pelatihan *English for Tour Guide* akan didaftarkan dalam program PKK 2021. Pelaksana kegiatan PKM kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan topik program. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan selama 2 bulan dari hari senin sampai jumat dimana dalam sehari siswa akan belajar selama 4 jam. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui metode *luring* dan *daring*. Pertemuan pertama dan pertemuan terakhir dilaksanakan dengan metode *luring* dimana dilakukan ujian kompetensi untuk mengetahui hasil kompetensi mahasiswa.

3. Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah pelatihan selesai, pelaksana kegiatan PKM melakukan evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris *English for Tour Guide*. Semua masalah dan hambatan yang muncul saat kegiatan dibahas untuk perbaikan kegiatan PKM yang akan dilakukan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

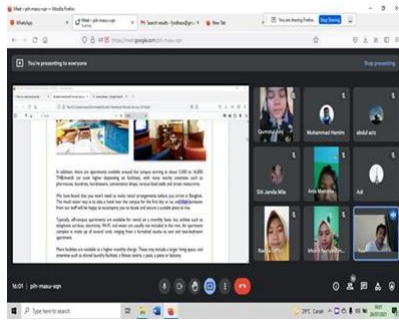
Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan selama tiga bulan diikuti oleh 25 peserta di mulai dengan observasi, kerjasama dengan mitra kegiatan, dan tahap persiapan pembelajaran dengan pembuatan perangkat pembelajaran bersama dengan team kegiatan yang dilakukan selama satu bulan pertama. Pelaksanaan

pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan dengan pembelajaran *luring* bertempat di LKP AUSEI. Pada pertemuan awal ini siswa diberikan pengenalan tentang dunia seputar pariwisata khususnya pengetahuan tentang menjadi seorang pemanduwisata. Penyampaian materi tentang pariwisata disampaikan oleh pakar dari dinas pariwisata yang di undang untuk memberikan semangat kepada peserta kegiatan PKM.



Gambar3. Pertemuan awal kegiatan PKM.

Pada pertemuan awal ini di sampaikan jugajadwal dan materi pembelajaran kepada peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pembelajaran selanjutnyadilakukan dengan metode pembelajara *daring* melalui aplikasi *google meet*. Pembelajaran dibagi menjadi dua sesi. Dua jam untuk sesi pertama dan dua jam selanjutnya untuk sesi kedua. Kegiatan pembelajara bahasa Inggris *English for Tour Guide* dimulai dengan membagikan link google meet kepada peserta. Setelah seluruh peserta hadir pelaksana kegiatan pelatihan memberikan penjelasan materi sesuai dengan topik diskusi pada hari itu. Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *blended learning*, dimana metode yang digunakan adalah mencakup semua skill pembelajaran bahasa Inggris (*Reading, Listening, Writing dan Speaking*). Dalam kegiatan pembelajaran siswa dilatih untuk menguasai materi dengan berbagai bahan bacaan dan juga latihan yang ada telah di sajikan pada buku modul pembelajaran. Gambar berikut menunjukkan tentang visualisasi kegiatan pembelajaran secara *daring*.



Gambar 4. Kegiatan *Daring*

Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini ditemukan bahwa para peserta sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan topik seputar pariwisata khususnya bahasa Inggris untuk pemandu wisata adalah hal baru dan sangat menarik untuk dipelajari. Pada pertemuan terakhir siswa mengikuti ujian kompetensi secara *online* yang difasilitasi oleh LKP AUSEI dalam pelaksanaannya. Dari 25 peserta kegiatan pelatihan, 21 siswa dinyatakan berkompoten sedangkan 4 lainnya masih belum lulus ujian kompetensi. Siswa yang tidak lulus ujian kompetensi disebabkan karena mereka tidak dapat dengan intens mengikuti kegiatan yang dilakukan secara *daring* dikarenakan beberapa kendala sehingga mereka tidak menguasai materi *English for Tour Guide*. Siswa yang mendapat nilai di atas 80 adalah sebanyak 21 siswa dan 4 orang siswa memperoleh nilai di bawah 70. Untuk dapat lulus uji kompetensi siswa harus mendapat nilai di atas 75.

Materi *English for Tour Guide* menambah pengetahuan dan wawasan para alumni lulusan sastra Inggris Unars. Kesempatan berlatih bahasa Inggris tentang menjadi seorang *guide* dapat menjadi bekal mereka untuk bekerja. Moekidjat (1991:4) menyatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan upaya untuk membantu seseorang untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas kerja. Sementara itu Dale Yoder (Moekidjat 1992:2) menyatakan bahwa pelatihan merupakan pengembangan tenaga kerja untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu.

Peranan instruktur atau narasumber untuk meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Inggris juga sangat penting. Sesuai dengan penelitian Widoyoko dan Rinawati (2012: 279) yang mengungkapkan bahwa guru (narasumber dan instruktur), yang kinerjanya baik (profesional), dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Dengan

demikian, pendidik merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses pembelajaran melebihi faktor lain seperti sarana dan prasarana pembelajaran. Selain karena faktor kemampuan narasumber, metode, dan sarana seperti modul, kemampuan siswa juga dipengaruhi oleh motivasi internal. Hal ini sesuai dengan hakikat dari motivasi yang merupakan energi yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu aktivitas. Dorongan ini didasari oleh adanya kebutuhan untuk melakukan atau tidak kegiatan tersebut (Widoyoko dan Rinawati, 2012:279).

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan *pertama*, pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris *English for Tour Guide* dapat meningkatkan kemampuan lulusan sastra Inggris UNARS. Hal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kemampuan narasumber yang cukup baik dalam penguasaan materi, tersedianya modul pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar bahasa Inggris, dan adanya motivasi internal yang cukup kuat dari para alumni lulusan fakultas sastra UNARS. *Kedua*, sertifikat kompetensi sangat dibutuhkan oleh pencari kerja sebagai penunjang bagi para pencari kerja karena tanpa skill pendukung yang lebih akan sulit bagi para lulusan untuk mencari kerja dikarenakan persaingan yang sangat ketat di industri kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini tak lepas dari peran serta beberapa pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih pelaksana kegiatan PKM disampaikan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo, Fakultas Sastra dan UPT Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Abdurachman Saleh yang telah menjembatani terlaksananya kegiatan PKM ini. Ucapan trimakasih juga pelaksana program pengabdian sampaikan kepada LKP AUSEI Situbondo sebagai Mitra yang telah memberikan sarana dan prasarana selama proses kegiatan berlangsung. Serta seluruh peserta kegiatan PKM pelatihan dan pendampingan *English for Tour Guide*.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Adji. (2012).

<http://travelplusindonesia.blogspot.com/2012/310-Panduan-menjadi-tour-leader-dan-tour.html>

Moekidjat. (1991). *Latihan dan Pengembangan Sumberdaya manusia*. Bandung: C.V. Mandar Maju.

Novitasari, Nine F., & Wardhani, Dwi T. (2018, Des). Buzz Group in ESP Class to Improve Students' Speaking Skills. 88-94

<https://doi.org/10.36841/pioneer.v10i2.195>

Widoyoko dan Rinawati. (2012). *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Cakrawala pendidikan